

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas XI Akuntansi semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebelum menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* sebesar 45. Setelah menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* nilai rata-rata (*mean*) meningkat sebesar 79,5. Dengan demikian terdapat perbedaan nilai rata-rata (*mean*) kemampuan berbicara bahasa Jepang setelah dilakukan perlakuan. Selisih perolehan *mean* nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 34,5 poin. Selanjutnya perbedaan *mean* tersebut dibuktikan melalui  $t_{hitung}$ . Berdasarkan hasil perhitungan terbukti bahwa  $t_{hitung}$  dengan taraf signifikan 1% lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $14,04 > 2,86$ ) atau  $t_{hitung}$  dengan taraf signifikan 5% lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $14,04 > 2,09$ ). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat membuktikan bahwa hipotesis kerja ( $H_k$ ) yang menyatakan bahwa terdapat efektivitas kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang peserta didik XI AK

di SMK YPK Kesatuan dapat diterima. Sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak terdapat efektivitas kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence dan Time Token Arends 1998* terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang peserta didik XI AK di SMK YPK Kesatuan dapat ditolak.

Selain itu, peningkatan kemampuan berbicara juga didukung oleh faktor yang lain. Berikut ini beberapa faktor pendukung keberhasilan penelitian ini:

- a. Peserta didik di SMK YPK Kesatuan sudah mengenal peneliti saat melaksanakan PPL. Sehingga peneliti dan peserta didik tidak perlu berkenalan lagi. Dengan demikian, keduanya merasa lebih nyaman dalam pembelajaran.
- b. Pada saat *pre-test* dan *post-test* jumlah peserta didik berjumlah genap maka memudahkan peneliti untuk menilai, karena semua peserta didik mendapat pasangan untuk berbicara.
- c. Media pembelajaran yang menarik yang berupa gambar dan denah serta power point untuk penjelasan pembelajaran.
- d. Ketersediaan perangkat pembelajaran seperti proyektor yang mudah untuk dipinjam oleh peneliti.

Dengan demikian  $H_k$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak. Tanpa adanya faktor pendukung di atas belum tentu penelitian ini dapat mengefektifkan

kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* sehingga kemampuan peserta didik dapat meningkat.

2. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*, peserta didik cukup antusias dalam belajar bahasa Jepang. Hal ini terlihat pada saat penelitian berlangsung banyak peserta didik yang bertanya. Selanjutnya dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan pengetahuan awal tentang tema pelajaran melalui power point. Selanjutnya pembentukan kelompok secara heterogen menurut kemampuan intelektualnya yang terdiri dari 2 orang peserta didik, setiap kelompok menerima 1 set lembar kerja yang tercantum di RPP sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, setiap kelompok berdiskusi dalam pembuatan percakapan dengan merangkai gambar dan kata kunci yang ada di dalam 1 set lembar kerja tersebut, setiap peserta didik menerima sebuah kupon berbicara dengan waktu disesuaikan dengan banyaknya percakapan, bertujuan agar setiap peserta didik mendapatkan kesempatan berbicara di depan kelas, setiap kelompok maju ke depan untuk memperagakan hasil diskusi pembuatan percakapan, peserta didik yang telah memperagakan percakapannya menyerahkan kupon berbicara, peserta didik yang sudah tidak memiliki kupon berbicara tidak diperkenankan untuk maju lagi. Namun, peserta didik yang masih memiliki kupon berbicara diwajibkan untuk memperagakan percakapan yang telah dibuatnya. Selanjutnya memberikan

tepuk tangan untuk setiap kelompok yang telah maju ke depan kelas, guru mengkonfirmasi pola kalimat pada bab yang baru diajarkan.

3. Berdasarkan data angket, semua peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* dalam melatih kemampuan berbicara bahasa Jepang. Hal tersebut, dapat dilihat dari presentase peserta didik yang menjawab ya, tepat pada pertanyaan no.7 sebanyak 100%. Hal tersebut membuktikan bahwa kombinasi model pembelajaran ini tepat diterapkan dalam pembelajaran berbicara karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. *Concept Sentence* yang menerapkan pembuatan kalimat dan *Time token Arends 1998* memberi kesempatan berbicara yang sama untuk peserta didik.

## **B. Implikasi**

Seperti kesimpulan yang telah diutarakan di atas, data hasil penelitian membuktikan bahwa kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang. Masing-masing model pembelajaran memiliki fungsi yang membantu peserta didik dalam melatih kemampuan berbicara. *Concept sentence* berguna untuk melatih peserta didik dalam membuat kalimat bahasa Jepang. Sedangkan, *Time Token Arends 1998* berguna melatih kepercayaan diri peserta didik untuk berbicara bahasa Jepang di depang kelas dan melatih peserta didik agar tidak ada

pendominasian kelas oleh peserta didik yang mampu saja. Dengan pengkombinasian model pembelajaran ini peserta didik dapat mempersiapkan terlebih dahulu kalimat yang akan dibicarakannya sehingga peserta didik akan percaya diri ketika berbicara bahasa Jepang.

### **C. Saran**

Berikut ini adalah saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini. Penulis memberikan saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi guru**

Dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* dapat menjadi alternatif guru untuk lebih banyak mengetahui tentang model pembelajaran yang bervariasi dan dapat mengaplikasikan di dalam kelas, serta dapat memperbaiki, meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, serta menjadikan proses belajar mengajar lebih menyenangkan.

#### **2. Bagi peserta didik**

Dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* diharapkan peserta didik dapat lebih percaya diri serta berani berbicara bahasa Jepang sehingga kemampuan berbicara bahasa Jepang peserta didik semakin meningkat.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah dapat menjadi masukan dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan dan kegiatan pembelajaran dalam pelajaran bahasa Jepang aspek berbicara.

4. Bagi peneliti lain

Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membuat penelitian dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*, peneliti menyarankan untuk mengevaluasi model ini dalam pembelajaran lain.

5. Bagi pembelajaran bahasa Jepang

Pembelajaran bahasa Jepang diharapkan menjadi lebih kaya dengan berbagai model pembelajaran yang baik tentunya dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik, karena proses dan hasilnya telah teruji di dalam penelitian.